

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti secara empiris mengenai pengaruh kinerja lingkungan, sensitivitas industri, ukuran perusahaan, kepemilikan asing dan kepemilikan manajerial terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Analisis penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi berganda dengan program *Statistical Package for Social Science (SPSS)*. Sampel pada penelitian ini sebanyak 20 perusahaan manufaktur dari tahun 2016-2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kinerja Lingkungan berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility Disclosure* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Sensitivitas Industri berpengaruh dan signifikan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility Disclosure* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility Disclosure* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Kepemilikan Asing tidak berpengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility Disclosure* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Kepemilikan Manajerial berpengaruh dan signifikan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility Disclosure* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.2 Implikasi Teoritis dan Praktis

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini menggunakan variabel kinerja lingkungan, sensitivitas industri, ukuran perusahaan, kepemilikan asing dan kepemilikan manajerial terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* pada perusahaan manufaktur dari tahun 2016-2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi peningkatan ilmu pengetahuan. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan tentang *Corporate Social Responsibility* dan diharapkan dapat dijadikan gagasan untuk memunculkan ide-ide baru terkait dengan *Corporate Social Responsibility*.

2. Implikasi Praktek

Implikasi praktek khususnya bagi perusahaan untuk dapat menambah wawasan dan bahan pertimbangan untuk *Corporate Social Responsibility* dengan mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi *Corporate Social Responsibility*.

1.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari beberapa keterbatasan yang melekat dalam penyusunan penelitian ini. Berikut beberapa keterbatasan dalam penelitian ini :

1. Data yang dijadikan sampel penelitian ini terbatas, karena peneliti hanya menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai objek penelitian sehingga data yang dapat dijadikan sampel hanya 20 perusahaan yang memenuhi kriteria pemilihan sampel.
2. Rentang waktu penelitian yang digunakan masih 5 tahun yaitu dari tahun 2016-2019.
3. Variabel independennya pada penelitian ini hanya menggunakan variabel kinerja lingkungan, sensitivitas industri, ukuran perusahaan, kepemilikan asing dan kepemilikan manajerial telah menjelaskan 30% variabel *corporate social responsibility*, sisanya 70% dijelaskan oleh variabel lain seperti, profitabilitas, kepemilikan saham publik, *Good Corporate Governance*, *Financial Leverage*, komite audit, kepemilikan institusional, dewan direktur, ukuran dewan komisaria, *Likuiditas*, regulasi pemerintah, kinerja perusahaan dan manajemen laba.

1.4 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut, yaitu:

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan perusahaan selain perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) atau menambah perusahaan lain sebagai objek penelitian seperti perusahaan pertambangan, perusahaan pertanian, perusahaan property, transportasi, real estate dan konstruksi bangunan.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah periode yang lebih panjang dan terbaru dalam melakukan penelitian sehingga dapat diperoleh gambaran lebih baik dalam jangka panjang.
3. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan profitabilitas, kepemilikan saham publik, *Good Corporate Governance*, *Financial Leverage*, komite audit, kepemilikan institusional, dewan direktur, ukuran dewan komisaria, *Likuiditas*, regulasi pemerintah, kinerja perusahaan dan manajemen laba.